

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian yang Digunakan**

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 6) mengatakan bahwa, “Metode Penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini akan melakukan penggambaran suatu objek penelitian kemudian di deskripsikan secara jelas.

Menurut Ruseffendi (2010, hlm. 33) mengatakan bahwa, ”penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara, atau angket mengenai keadaan sekarang ini, mengenai subjek yang sedang kita teliti. Melalui angket dan sebagainya kita mengumpulkan data untuk menguji hipotesis atau menjawab suatu pertanyaan.” Melalui penelitian deksriptif ini peneliti akan memaparkan yang sebenarnya terjadi mengenai keadaan sekarang ini yang sedang diteliti. Pendekatan deskriptif ini akan digunakan untuk mengidentifikasi kompetensi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa.

Pendekatan penelitian dalam skripsi ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015, hlm.14) mengatakan bahwa:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan kuantitatif ini digunakan oleh peneliti untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam pengaruh kompetensi guru terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa.

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis survey. Menurut Sandu Siyoto dan M Ali Sodik (2015, hlm.100) mengatakan bahwa:

Penelitian survey termasuk ke dalam penelitian yang bersifat kuantitatif untuk meneliti perilaku suatu individu atau kelompok. Pada umumnya penelitian survey menggunakan kuesioner sebagai alat pengambilan data. Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

## **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah lokasi yang dijadikan penelitian oleh peneliti dalam rangka memperoleh informasi atau data yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. Adapun lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri yang berada di Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi yaitu SDN Telaga Asih 03, SDN Telaga Murni 03, SDN Sukadanau 03, SDN Kalijaya 08, dan SDN Kalijaya 04.

Adapun alasan peneliti memilih Sekolah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Lokasi penelitian terjangkau dari tempat tinggal peneliti.
- b. Dapat dengan mudah mendapatkan data yang diinginkan karena peneliti kenal dengan informan-informan tertentu
- c. Peneliti mengetahui letak lokasi-lokasi yang dijadikan sampel penelitian.

### **2. Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester awal atau semester gasal tahun ajaran 2018/2019. Pada tanggal 09 Agustus 2018 – 14 Agustus 2018.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2015, hlm.61) mengatakan bahwa, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi yang digunakan pada penelitian ini merupakan Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi yang akan diteliti pada guru dan siswa di sekolah.

Berikut data jumlah Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi, guru dan siswa, yaitu:

**Tabel 3.1. Populasi SDN Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi**

No	Nama Sekolah	NPSN	Status	PD	Guru
1	SD NEGERI CIKEDOKAN 01	20218933	Negeri	349	9
2	SD NEGERI CIKEDOKAN 02	20218932	Negeri	419	14
3	SD NEGERI DANAU INDAH 01	20245325	Negeri	500	18
4	SD NEGERI DANAU INDAH 02	20218868	Negeri	125	3
5	SD NEGERI DANAU INDAH 03	20218867	Negeri	116	7
6	SD NEGERI GANDAMEKAR 01	20218866	Negeri	433	16
7	SD NEGERI GANDAMEKAR 02	20218865	Negeri	239	7
8	SD NEGERI GANDASARI 01	20218864	Negeri	85	7
9	SD NEGERI GANDASARI 02	20247227	Negeri	346	14
10	SD NEGERI JATIWANGI 01	20247228	Negeri	479	14
11	SD NEGERI JATIWANGI 02	20218981	Negeri	188	9
12	SD NEGERI KALIJAYA 01	20218992	Negeri	234	11
13	SD NEGERI KALIJAYA 02	20218975	Negeri	149	8
14	SD NEGERI KALIJAYA 03	20218974	Negeri	382	15
15	SD NEGERI KALIJAYA 04	20218993	Negeri	451	19
16	SD NEGERI KALIJAYA 05	20218957	Negeri	301	9
17	SD NEGERI KALIJAYA 06	20218956	Negeri	154	9
18	SD NEGERI KALIJAYA 07	20218955	Negeri	167	11
19	SD NEGERI KALIJAYA 08	20218954	Negeri	290	10
20	SD NEGERI KALIJAYA 09	20218953	Negeri	178	9

21	SD NEGERI KALIJAYA 10	20218952	Negeri	159	8
22	SD NEGERI MEKAR WANGI 02	20246475	Negeri	256	8
23	SD NEGERI MEKAR WANGI 03	20218291	Negeri	118	8
24	SD NEGERI MEKARWANGI 01	20218316	Negeri	199	9
25	SD NEGERI MEKARWANGI 04	20246476	Negeri	230	9
26	SD NEGERI SUKADANAU 01	20218177	Negeri	537	21
27	SD NEGERI SUKADANAU 02	20218533	Negeri	335	17
28	SD NEGERI SUKADANAU 03	20218534	Negeri	195	8
29	SD NEGERI SUKADANAU 04	20218532	Negeri	269	8
30	SD NEGERI SUKADANAU 05	20218531	Negeri	582	18
31	SD NEGERI SUKADANAU 06	20218530	Negeri	123	8
32	SD NEGERI TELAGA ASIH 01	20218564	Negeri	658	23
33	SD NEGERI TELAGA ASIH 02	20218563	Negeri	705	25
34	SD NEGERI TELAGA ASIH 03	20218562	Negeri	352	12
35	SD NEGERI TELAGA ASIH 04	20218561	Negeri	865	28
36	SD NEGERI TELAGA ASIH 05	20244806	Negeri	237	13
37	SD NEGERI TELAGA ASIH 06	20218560	Negeri	334	15
38	SD NEGERI TELAGA MURNI 01	20218559	Negeri	520	18
39	SD NEGERI TELAGA MURNI 02	20218541	Negeri	643	26
40	SD NEGERI TELAGA MURNI 03	20218477	Negeri	997	12
41	SD NEGERI TELAGA MURNI 04	69971304	Negeri	24	1
42	SD NEGERI TELAJUNG 01	20218411	Negeri	804	23
43	SD NEGERI TELAJUNG 02	20218394	Negeri	864	22
44	SD NEGERI TELAJUNG 03	20218393	Negeri	572	20
45	SD NEGERI TELAJUNG 04	20218392	Negeri	654	20
JUMLAH				16817	599

Sumber: Dapodik (2018)

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015, hlm.62) mengatakan bahwa, “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi tersebut.” Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel dalam penelitian.

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan maka peneliti menggunakan teknik metode *Probability Sampling* dengan jenis *Cluster Sampling (Area Sampling)*.

Menurut Sugiyono (2015, hlm.63) mengatakan bahwa, “*probability sampling* adalah tehnik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.” Sedangkan *Cluster Sampling* menurut Sugiyono (2015, hlm.65) mengatakan bahwa, “*cluster sampling* merupakan tehnik sampling daerah yang digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk dari suatu Negara, provinsi, atau kabupaten.” Karena peneliti meneliti SDN Se Kecamatan Cikarang Barat maka peneliti mengklompokkan sekolah se kecamatan Cikarang Barat menjadi per Desa lalu dari Desa di kelompokkan dengan desa yang memiliki wilayah terdekat kemudian peneliti mengambil sampel secara acak melalui wilayah yang dapat dijangkau peneliti dalam penelitian.

Maka sampel yang diambil memperoleh data sebagai berikut:

**Tabel. 3.2. Sampel SDN Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi**

No	Nama Sekolah	Guru	PD
1	SDN Kalijaya 08	10	290
2	SDN Sukadanau 03	8	195
3	SDN Telaga Asih 03	12	352
4	SDN Telaga Murni 03	12	997
5	SDN Kalijaya 04	8	451
JUMLAH		50	1834

Sumber: Dapodik (2018)

## **E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau metode yang digunakan guna memperoleh data atau keterangan-keterangan yang diperlukan dalam

penelitian ini. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2017, hlm. 224).

**a. Angket (*questionere*)**

Angket merupakan sumber data berupa pertanyaan yang disebarakan kepada responden. Menurut Riduwan (2012, hlm.71) mengatakan bahwa, “angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.” Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup. Angket yang digunakan adalah angket tertutup. Riduwan (2012, hlm. 72) menjelaskan bahwa angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau tanda *checklist* ( $\checkmark$ ).

Skala yang digunakan dalam angket tersebut dengan menggunakan skala Guttman. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 96) mengatakan bahwa, “skala pengukuran dengan tipe ini, akan didapati jawaban yang tegas, yaitu “ya-tidak”; “benar-salah”; “pernah-tidak pernah”; “positif-negatif” dan lain-lain.” Jawaban alternatif yang digunakan dalam angket adalah dengan jawaban “ya-tidak”, yang memiliki skor 1 dengan jawaban ya dan skor 0 dengan jawaban tidak.

**b. Pengamatan (*Observation*)**

Menurut Wina Sanjaya (2013, hlm.270) mengatakan bahwa, “pengamatan (*observation*) adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi.” Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan lembar observasi dalam menilai aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

**c. Dokumentasi**

Dokumentasi sangat diperlukan guna membuktikan keaslian peneliti dalam penelitian suatu permasalahan yang ada dilapangan. Dokumentasi digunakan agar sebuah penelitian terbukti bahwa peneliti melakukan suatu observasi atau metode lainnya dalam meneliti dilapangan. Dokumentasi dilakukan

dalam penelitian untuk mendapatkan hasil ulangan peserta didik di sekolah, mengambil gambar sekolah yang diteliti dan aktivitas peserta didik di kelas.

## 2. Instrumen Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan menggunakan angket, pengamatan ataupun wawancara yang didapat dari narasumber yang diteliti. Menurut H. M. Burhan Bungin (2017, hlm.132) mengatakan bahwa “Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.”

### a. Uji Validitas

Sebuah tes disebut valid apabila tes tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur. Menurut Riduwan (2012, hlm.97) mengatakan bahwa: “jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.”

Nilai validitas dihitung dengan menggunakan rumus korelasi Produk-Moment memakai angka kasar (*raw score*), rumusnya adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel  $X$  dan  $Y$

$X$  = Skor item

$Y$  = Skor total

$n$  = Banyak subjek (testi)

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t$  = Nilai  $t_{hitung}$

$r$  = Koefisien Korelasi hasil  $r_{hitung}$

$n$  = jumlah responden

Distribusi (Tabel t) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ )

Kaidah keputusan: Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti valid, sebaliknya

$t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak valid

Menurut Sugiyono (2015, hlm.231) mengatakan bahwa: “untuk dapat memberikan koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 3.3. Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 0,1000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber: Riduwan (2012, hlm.98)

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajegan. Suatu instrument penelitian dikatakan reliabel apabila instrument penelitian tersebut memiliki hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Menurut Sukardi (2012, hlm.127) mengatakan: “semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan kembali.”

Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan *cornbach alpha* karena penelitian instrument ini menggunakan angket maka rumusnya:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \cdot \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$



Keterangan:

$r_{11}$  = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$S_t$  = Varians total

k = Jumlah item

Sumber: Riduwan (2012, hlm. 115)

## F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, maka dilanjutkan dengan menganalisis data. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas Data

Menurut Riduwan (2012, hlm.132) mengatakan bahwa, “Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu penyebaran data. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas yaitu Chi-Kuadrat ( $\chi^2$ ).”

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = Nilai Chi-kuadrat

$f_o$  = frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

$f_e$  = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

Jika  $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$  artinya Distribusi data tidak normal

Jika  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$  artinya data berdistribusi normal

Sumber: Riduwan (2012, hlm.132)

#### b. Uji Multikolinearitas

Menurut Santoso (2016, hlm. 174) mengatakan bahwa, “Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik

seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Menurut Ghazali dalam Fridayan Yudiatmaja (2013, hlm. 101) mengatakan bahwa "Korelasi yang sangat kuat yang dimaksud di sini adalah apabila nilai  $r > 0,90$ . Jadi bila korelasi antar variabel  $< 0,90$  dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Selain uji korelasi antar variabel bebas, keadaan multikolinearitas bisa dilihat dari nilai VIF. Jika nilai  $VIF \leq 10$ , maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai  $VIF > 10$  maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

## 2. Analisis Regresi Sederhana

Menurut Sugiyono (2015, hlm.260) mengatakan bahwa, "analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variable dependen, bila nilai variable independen dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan." Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = subjek dalam variable dependen yang diprediksikan

$a$  = harga  $Y$  ketika harga  $x = 0$

$b$  = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable dependen yang didasarkan pada perubahan variable independen.

$X$  = subyek pada variable independen yang mempunyai nilai tertentu.

## 3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian statistik parametrik. Uji regresi merupakan salah satu jenis uji statistik parametrik, untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti maka akan dilakukan uji koefisien determinasi, uji statistik t, dan uji statistik F.

### a. Uji Koefisien Determinasi

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel  $X$  terhadap  $Y$  dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai Koefisien Diterminan

R = Nilai Koefisien Korelasi

### b. Uji T

Menurut Priyatno, (2013, hlm. 19) mengatakan bahwa, “Uji-t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.”. Rumus uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

t =  $t_{hitung}$  yang selanjutnya dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$

Sumber: Priyatno (2013, hlm.19)

Hipotesis yang diajukan yaitu:

$H_0$  = tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa

$H_a$  = ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru terhadap aktivitas hasil belajar siswa

Menurut Priyatno (2013, hlm.19) dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

### b. Uji F

Menurut Irwan Gani dan Siti Amalia (2015, hlm. 143) mengatakan bahwa, “Uji F atau Goodnes of Fit Test adalah pengujian kelayakan model. Model yang layak adalah model yang dapat digunakan untuk mengestimasi populasi. Model regresi dikatakan layak jika nilai F sebuah model memenuhi kriteria yang telah ditetapkan”. Bilangan F dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$$

Pengujian kelayakan model dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}(a, k-1, n-k)$ , maka  $H_0$  ditolak

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}(a, k-1, n-k)$ , maka  $H_0$  diterima

Keterangan:

$H_0$  = Model tidak layak sehingga tidak dapat digunakan untuk mengestimasi populasi.

$H_0$  = Model layak sehingga dapat digunakan untuk mengestimasi populasi.

(Irwan Gani dan Siti Amalia, 2015, hlm. 143)

## G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini, secara garis besar dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Penjelasan lebih lanjut adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan observasi ke sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian.
- b. Menyusun instrumen penelitian.
- c. Melaksanakan validitas instrumen kepada dosen pembimbing.
- d. Menguji cobakan instrumen penelitian.
- e. Menganalisis hasil ujicoba dan menarik kesimpulannya.
- f. Menentukan sampel sekolah yang akan diteliti.

### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengamati sekolah sebelum penelitian.
- b. Meminta izin kepada pihak sekolah bahwa akan diadakannya penelitian di sekolah tersebut
- c. Melakukan pengamatan terhadap guru di sekolah tersebut.
- d. Membagikan angket kepada guru.
- e. Menunggu hasil angket yang dibagikan.

### 3. Tahap Akhir

- a. Mengumpulkan semua data hasil penelitian.
- b. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian.
- c. Menarik kesimpulan hasil penelitian.
- d. Penyusunan laporan hasil penelitian